

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang menjadi pedoman perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan baik persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Agung Priantoko dan Widaryanti (2022)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, yang membagikan laba secara berturut-turut diperiode yang ditentukan, sehingga diperoleh 23 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Priantoko & Widaryanti (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal
- b. Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal
- c. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Priantoko & Widaryanti (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu kebijakan dividen dan struktur aset

- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Priantoko & Widaryanti (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah profitabilitas. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan likuiditas
- b. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Periode penelitian terdahulu yaitu tahun 2016-2021, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

2. Danil Lukman dan Heni Nurani Hartikayanti (2022)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan aset, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, sehingga diperoleh 59 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukman et al. (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal
- b. Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal
- c. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal
- d. Pertumbuhan aset, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Lukman et al. (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu likuiditas
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Lukman et al. (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah pertumbuhan aset dan profitabilitas. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen kebijakan dividen, struktur aset, dan ukuran perusahaan
- b. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- c. Periode penelitian terdahulu yaitu tahun 2016-2020, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

3. Nursiam dan Nila Aprillia (2021)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, yang memiliki laba positif dan tidak rugi selama tahun berturut-turut, sehingga diperoleh 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursiam & Aprillia (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal
- b. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal
- c. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal
- d. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Nursiam & Aprillia (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan dan likuiditas
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal

- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda
- e. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Nursiam & Aprillia (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah profitabilitas dan risiko bisnis. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen kebijakan dividen dan struktur aset
- b. Periode penelitian terdahulu yaitu tahun 2016-2020, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

4. Febri Suaida Rosalinawati, Umi Rahma Dhany, Joni Hendra, Tatik Amani, dan Setyani Hidayati (2021)

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek yang mempengaruhi struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, sehingga diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosalinawati et al. (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pengaruh signifikan antara risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva secara simultan terhadap struktur modal

- b. Secara parsial risiko bisnis menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan dan struktur aktiva memiliki pengaruh positif yang signifikan pada struktur modal
- c. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah struktur aktiva

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Rosalinawati et al. (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur aktiva dan ukuran perusahaan
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda
- e. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Rosalinawati et al. (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah risiko bisnis. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen kebijakan dividen dan likuiditas
- b. Periode penelitian terdahulu yaitu tahun 2016-2018, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

5. Marlina, Nur Fatkhul Hidayat, dan Dahlia Br. Pinem (2020)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan likuiditas pada struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan 27 perusahaan dari total populasi yang berjumlah 48 perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina et al. (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015
- b. Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada struktur modal perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015
- c. Struktur aset berpengaruh negatif pada struktur modal perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015
- d. Risiko bisnis tidak berpengaruh pada struktur modal perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015

- e. Likuiditas berpengaruh negatif pada struktur modal perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Marlina et al. (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, struktur aset, dan likuiditas
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Marlina et al. (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah profitabilitas. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan kebijakan dividen
- b. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2013-2015, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

6. Sutomo Sutomo, Sugeng Wahyudi, Irene Rini Demi Pangestuti dan Harjum Muharam (2020)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, harga batubara. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan populasi seluruh perusahaan di bidang pertambangan batubara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2011. Sejak tahun 2011 tercatat sebanyak 22 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutomo et al. (2020) adalah dari semua variabel bebas yang diteliti, ternyata hanya dua variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan batubara, yaitu variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROA dan variabel struktur aset. Profitabilitas mempengaruhi struktur modal secara negatif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Sutomo et al. (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur aset dan ukuran perusahaan
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Sutomo et al. (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menjelaskan terkait apa saja faktor-faktor penentu struktur modal pada industri pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, peneliti sekarang menjelaskan mengenai pengaruh tidaknya dari variabel independen yang telah ditentukan terhadap struktur modal
- b. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah profitabilitas. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen kebijakan dividen dan likuiditas.
- c. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan di bidang pertambangan batubara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- d. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2012-2018, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

7. Andika Pramukti (2019)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, struktur aset, kemampuan laba terhadap struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya sektor aneka industri yang terdapat dalam periode 2015-2018

yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andika Pramukti (2019) adalah dari hasil analisis data secara simultan variabel pertumbuhan penjualan (Sales Growth), ukuran perusahaan (Size), profitabilitas (Profitability) dan struktur aset (Asset Structure) dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap struktur modal. Dari hasil analisis data secara parsial seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan kecuali variabel ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Andika Pramukti (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur aset dan ukuran perusahaan
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Sutomo Sutomo, Sugeng Wahyudi, Irene Rini Demi Pangestuti dan Harjum Muharam (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menjelaskan terkait apa saja faktor-faktor penentu yang mempengaruhi struktur modal. Sebaliknya, peneliti sekarang menjelaskan mengenai pengaruh tidaknya dari variabel independen yang telah ditentukan terhadap struktur modal

- b. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, sebaliknya pada penelitian ini menggunakan kebijakan dividen dan likuiditas
- a. Populasi perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya sektor aneka industri. Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2015-2018, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

8. Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan kebijakan dividen terhadap struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016, yang memiliki laba positif dan memiliki data tidak *outlier*, sehingga diperoleh 100 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal
- b. Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal
- c. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal

d. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu kebijakan dividen, struktur aset, dan likuiditas
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah profitabilitas. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan
- b. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Periode penelitian terdahulu yaitu tahun 2016, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

9. Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda (2018)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (ROE), pertumbuhan penjualan, dan struktur aset (*fixed assets*)

ratio) terhadap struktur modal (LTDER). Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016 dan menghasilkan laba selama periode 2013-2016, sehingga diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016
- b. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016
- c. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016
- d. Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur aset dan likuiditas
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal

- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen kebijakan dividen dan ukuran perusahaan
- b. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2013-2016, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

10. Ni Putu Nita Septiani dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2018)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis, dan likuiditas pada struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Nita Septiani dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015
- b. Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada struktur modal perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015
- c. Struktur aset berpengaruh negatif pada struktur modal perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013- 2015
- d. Risiko bisnis tidak berpengaruh pada struktur modal perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015
- e. Likuiditas berpengaruh negatif pada struktur modal perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Ni Putu Nita Septiani dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, struktur aset, dan likuiditas
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Ni Putu Nita Septiani dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah profitabilitas dan risiko bisnis. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen kebijakan dividen
- b. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2013-2015, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

11. Setiadharna S. dan Machali M. (2017)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan populasi seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiadharna S dan Machali M (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Ada efek langsung dari struktur aset pada nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014
- b. Tidak ada pengaruh tidak langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014
- c. Tidak ada pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014
- d. Tidak ada pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014
- e. Struktur modal sebagai variabel intervening tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat memediasi variabel struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan diskusi property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Setiadharna S. dan Machali M. (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan dan struktur aset
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal (sebagai variabel intervening)
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Setiadharna S. dan Machali M. (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel dependen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian saat ini hanya menggunakan variabel dependen struktur modal
- b. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian saat ini adalah kebijakan dividen dan likuiditas
- c. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- d. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2010-2014, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

12. I Gusti Ayu Suta Premawati dan Gede Sri Darma (2017)

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*, dengan populasi 22 perusahaan dengan periode 5 tahun ada 110 sampel dengan eliminasi 17 perusahaan dan dengan Batasan kriteria yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* / analisis jalur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Suta Premawati dan Gede Sri Darma (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal
- b. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
- c. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
- d. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal
- e. Struktur aset dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti I Gusti Ayu Suta Premawati dan Gede Sri Darma (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur aset dan ukuran perusahaan
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Populasi perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (*consumer goods industry*) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan I Gusti Ayu Suta Premawati dan Gede Sri Darma (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan kebijakan dividen dan likuiditas

- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah *purposive random sampling*. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*
- c. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah *path analysis* / analisis jalur. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda
- d. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2011-2015, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

13. Amirul Akbar Indra, Raden Rustam Hidayat, dan Devi Farah Azizah (2017)

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan penarikan sampel sebanyak 6 perusahaan selama lima tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amirul Akbar Indra, Raden Rustam Hidayat, dan Devi Farah Azizah (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Struktur Aktiva (X1), Tingkat Pertumbuhan Penjualan (X2), dan Kebijakan Dividen (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014

- b. Secara parsial variabel Struktur Aktiva (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014
- c. Secara parsial variabel Tingkat Pertumbuhan Penjualan (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan makanan dan minuman listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014
- d. Secara parsial variabel Kebijakan Dividen (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014
- e. Variabel struktur aktiva (X1) mempengaruhi struktur modal lebih dominan dari pada variabel tingkat pertumbuhan penjualan (X2) dan Kebijakan Dividen (X3)

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Amirul Akbar Indra, Raden Rustam Hidayat, dan Devi Farah Azizah (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu kebijakan dividen dan struktur aset
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda
- a. Populasi perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Amirul Akbar Indra, Raden Rustam Hidayat, dan Devi Farah Azizah (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah pertumbuhan penjualan. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan likuiditas
- b. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda
- c. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2010-2014, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

14. Nurul Anggun Farisa dan Listyorini Wahyu Widati (2017)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan unit analisis perusahaan manufaktur. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan populasi 453 perusahaan yang terdaftar hanya 113 perusahaan yang memenuhi semua syarat penelitian untuk dijadikan sampel, diantaranya Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji normalitas, dan uji kelayakan model. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Anggun Farisa dan Listyorini Wahyu Widati (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal

- b. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal
- c. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal
- d. Struktur Aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal
- e. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Nurul Anggun Farisa dan Listyorini Wahyu Widati (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu kebijakan dividen, struktur asset, dan likuiditas
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Nurul Anggun Farisa dan Listyorini Wahyu Widati (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan
- b. Teknik analisis data yang juga digunakan oleh penelitian terdahulu adalah uji normalitas dan uji kelayakan model. Sebaliknya, pada penelitian saat ini hanya menggunakan analisis regresi linier berganda
- b. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur

sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- c. yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- d. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2012-2014, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

15. Irma Wahyuni dan Lilis Ardini (2017)

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014 yang memiliki kriteria membagikan dividen dan memiliki laba bersih positif secara berturut-turut pada tahun tersebut, sehingga diperoleh 26 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Wahyuni dan Lilis Ardini (2017) adalah sebagai berikut:

- a. *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal
- b. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal
- c. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti Irma Wahyuni dan Lilis Ardini (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu kebijakan dividen

- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan Irma Wahyuni dan Lilis Ardini (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang juga digunakan pada penelitian terdahulu adalah *growth opportunity* dan profitabilitas. Sebaliknya, penelitian saat ini menggunakan struktur aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas
- b. Populasi perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria tertentu. Sebaliknya, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Periode penelitian terdahulu selama tahun 2012-2014, sebaliknya periode penelitian saat ini selama tahun 2017-2021

Tabel 2.1

Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA PENELITI	TAHUN	VARIABEL DEPENDEN (Y): STRUKTUR MODAL			
			VARIABEL INDEPENDEN (X)			
			KEBIJAKAN DIVIDEN (X1)	STRUKTUR ASET (X2)	UKURAN PERUSAHAAN (X3)	LIKUIDITAS (X4)
1.	Agung Priantoko dan Widaryanti	2022	TB (DPR)	B	-	-
2.	Danil Lukman dan Heni Nurani Hartikayanti	2022	-	-	-	B
3.	Nursiam dan Nila Aprillia	2021	-	-	TB	B
4.	Febri Suaida Rosalinawati, Umi Rahma Dhany, Joni Hendra, Tatik Amani, Setyani Hidayati	2021	-	B	B	-
5.	Marlina, Nur Fatkhul Hidayat, dan Dahlia Br. Pinem	2020	-	B	B	TB
6.	Sutomo Sutomo, Sugeng Wahyudi, Irene Rini Demi Pangestut, dan Harjum Muharam	2020	-	B	TB	-

NO.	NAMA PENELITI	TAHUN	VARIABEL DEPENDEN (Y): STRUKTUR MODAL			
			VARIABEL INDEPENDEN (X)			
			KEBIJAKAN DIVIDEN (X1)	STRUKTUR ASET (X2)	UKURAN PERUSAHAAN (X3)	LIKUIDITAS (X4)
7.	Andika Pramukti	2019	-	B	TB	-
8.	Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi dan Ni Putu Ayu Darmayanti	2018	TB	B	-	B
9.	Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda	2018	-	B	-	TB
10.	Ni Putu Nita Septiani dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana	2018	-	TB	B	B
11.	Setiadharna S dan Machali M	2017	-	TB	TB	-
12.	I Gusti Ayu Suta Premawati dan Gede Sri Darma	2017	-	B	TB	-
13.	Amirul Akbar Indra, Raden Rustam Hidayat, dan Devi Farah Azizah	2017	B	B	-	-
14.	Nurul Anggun Farisa dan Listyorini Wahyu Widati	2017	TB	TB	-	B
15.	Irma Wahyuni dan Lilis Ardini	2017	B	-	-	-

Keterangan:

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang akan dibahas merupakan suatu teori yang konsisten dengan penelitian dan dapat menjelaskan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Berikut beberapa teori yang berkaitan dengan struktur modal.

2.2.1 Pecking Order Theory

Menurut Constantinides et al. (2013:721) *pecking order theory* merupakan salah satu teori yang berkaitan dengan struktur modal di suatu perusahaan yang ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1984 dan kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf, dimana pada teori ini perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan yang meminimalkan risiko.

Hubungan positif pada *pecking order theory* dengan struktur modal ini menjelaskan terkait mengapa perusahaan lebih memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Jika perusahaan ingin menggunakan pembiayaan eksternal, perusahaan memilih untuk menggunakan hutang terlebih dahulu kemudian ekuitas sebagai opsi terakhir (Wulandari & Artini, 2019). Brealey dan Myers dalam Hanafi (2018:313-314) menyatakan secara ringkas terkait *pecking order theory* dalam struktur modal menjadi berikut:

- 1) Perusahaan lebih memilih pendanaan internal
- 2) Perusahaan akan menyesuaikan pembagian dividen yang telah ditargetkan
- 3) Pembayaran dividen yang cenderung konstan dan fluktuasi keuntungan atau laba yang tidak dapat diprediksi mengakibatkan dana internal kadang berlebih atau bahkan berkurang guna investasi

- 4) Ketika membutuhkan pendanaan eksternal, maka perusahaan akan memilih untuk menerbitkan sekuritas yang dianggap paling aman, mulai berdasarkan penerbitan obligasi, obligasi yang dapat di konversi sebagai modal sendiri, hingga dengan menerbitkan saham baru.

Suatu perusahaan yang mengacu pada teori ini akan menggunakan pendanaan dari modal internal, yaitu yang berasal dari aliran kas, laba ditahan, dan depresiasi. Sumber acuan pendanaan dari teori ini adalah: *internal fund* (dana internal), *debt* (hutang), dan *equity* (modal sendiri).

2.2.2 Struktur Modal

Menurut Yanti (2022:15) struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal berkaitan dengan keputusan pendanaan yang berasal dari sumber pendanaan internal dan eksternal. Dana internal berupa laba ditahan perusahaan, dan dana dari eksternal perusahaan berupa pinjaman atau kewajiban.

Struktur modal yang optimal dapat menurunkan biaya modal (*Cost of Capital*), yang pada akhirnya dapat meningkatkan manfaat ekonomi dan nilai perusahaan. Pentingnya adanya struktur modal pada perusahaan karena akan memiliki dampak yang besar terhadap keuangan perusahaan dan nilai perusahaan. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan dari total liabilitas dan ekuitas, yang diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara jumlah liabilitas yang diberikan oleh para kreditur dengan modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Sehingga, dapat diketahui apakah perusahaan tersebut

didanai lebih banyak dari modal asing atau modal sendiri. Struktur modal mengindikasikan bahwa bagaimana suatu perusahaan dapat membiayai asetnya atau kegiatan operasionalnya. Hal tersebut sesuai dengan *pecking order theory*, dimana perusahaan nantinya akan memilih sumber dana yang berasal dari dana internal maupun dana eksternal.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu dengan:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai utang pada total aset yang mereka miliki. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh dari utang dan dibandingkan pada pendanaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.2.3 Kebijakan Dividen

Menurut Suryanto et al. (2021:212) kebijakan dividen merupakan suatu kesepakatan yang diambil dari laba yang diperoleh perusahaan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Dividen merupakan dana yang dibagikan kepada pemegang saham atas keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Dalam memutuskan pembayaran dividen kepada pemegang saham, setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda-beda.

Kebijakan dividen suatu perusahaan sering dianggap sebagai sinyal bagi para investor dalam menilai baik buruknya suatu perusahaan (Wahyuni & Lilis Ardini, 2017). Pengaruh kebijakan dividen diukur dengan menggunakan DPR, dimana semakin tinggi DPR akan semakin menguntungkan bagi investor, namun bagi pihak manajemen akan berdampak mengurangi sumber modal internal perusahaan terkait laba ditahan. Sehingga, akan semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali dan membuat menghambat pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kebijakan dividen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham (DPS)}}{\text{Laba Perlembar Saham (EPS)}} \times 100\%$$

2.2.4 Struktur Aset

Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dan total aset. Struktur aset menunjukkan aset yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar kekayaan yang diharapkan maka akan semakin besar pula kinerja

yang dihasilkan oleh perusahaan (Nurul Anggun Farisa & Listyorini Wahyu Widati, 2017). Struktur aset berdasarkan adanya dua komponen aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar dapat berupa kas dan aset-aset lain yang dapat direalisasikan menjadi kas atau dijual dan digunakan pada periode akuntansi yang normal. Sebaliknya, aset tetap merupakan aset berwujud yang dapat diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. (Yanti, 2022:44) menyatakan bahwa perusahaan yang asetnya dijadikan jaminan pinjaman akan cenderung menggunakan lebih banyak utang. Perusahaan dengan aset tetap yang relatif besar cenderung menggunakan modal asing untuk struktur modalnya. Hal ini terjadi karena aset berwujud seperti tanah dan bangunan dapat dijadikan sebagai bangunan utang (Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta & Made Rusmala Dewi, 2016).

Menurut I Gusti Ayu Suta Premawati & Gede Sri Darma (2017) jika semakin besar struktur aset dari suatu perusahaan, akan semakin besar peluang mereka untuk menggunakan hutangnya. Perusahaan dengan aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aset tetap yang besar dapat digunakan sebagai jaminan. Investor akan lebih percaya pada perusahaan yang memiliki aset berwujud yang besar sebagai jaminan atas hutang perusahaan, karena perusahaan dapat membayar kembali utangnya kepada investor jika terjadi kebangkrutan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka struktur aset dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SA = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui logaritma natural dari total aset atau total penjualan (Yanti, 2022:30). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam memutuskan seberapa besar suatu kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) yang harus disesuaikan dengan ukuran dan besarnya aset perusahaan.

Menurut Wulandari & Artini (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan juga mempengaruhi struktur modalnya, karena perusahaan besar cenderung menanggung lebih banyak hutang. Perusahaan besar juga akan membutuhkan dana yang besar untuk memperoleh kesempatan memperoleh dana kredit berupa hutang jangka panjang sehingga dapat meningkatkan struktur modalnya. Perusahaan besar seringkali lebih terdiversifikasi dan memiliki arus kas yang stabil, sehingga membuat mereka tidak mudah terjadi pailit dibandingkan dengan bisnis kecil (Komang et al., 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln (total aset)$$

Indikator lain dalam mengukur ukuran perusahaan yaitu dengan menggunakan total penjualan pada satu periode. Penjualan yang meningkat pada suatu perusahaan akan memperoleh adanya keuntungan dari aktivitas perusahaan. Sehingga, penjualan dapat mempengaruhi pendapatan pada suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln (total penjualan)$$

2.2.6 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang segera wajib dipenuhi (Hantono, 2018:9). Kemampuan ini adalah kemampuan perusahaan pada melanjutkan operasionalnya ketika perusahaan diwajibkan untuk melunasi kewajibannya yang akan mengurangi dana operasionalnya. Tingkat likuiditas mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap sebuah perusahaan sebagai akibatnya mempengaruhi besaran dana eksternal atau hutang yang diperoleh perusahaan tersebut. Besaran dana yang diperoleh menurut dana eksternal akan mempengaruhi besarnya rasio struktur modal pula.

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung tidak menganjurkan penggunaan utang karena perusahaan yang likuid berarti memiliki banyak dana internal, dan perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana internal daripada penggunaan dana eksternal (Wulandari & Artini, 2019).

Menurut Suryanto et al. (2021:51) menjelaskan bahwa indikator pengukuran likuiditas dapat diukur dengan:

$$Current Ratio (CR) = \frac{Aset\ lancar}{Hutang\ lancar} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal

Besar kecilnya laba ditahan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang ditetapkan manajemen. Semakin tinggi dividen yang dibagikan ke pemegang saham, maka semakin kecil laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaan dan sebaliknya. Hal tersebut juga mempengaruhi struktur modal perusahaan dikarenakan laba ditahan merupakan salah satu sumber dari komponen modal sendiri.

Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan mengutamakan penggunaan dana internal terlebih dahulu, baru penggunaan dana eksternal digunakan apabila dana internal tidak mencukupi. Pembayaran dividen akan mempengaruhi penggunaan dana internal sehingga dapat memunculkan konsekuensi lain dari perusahaan untuk menambah utang terkait dengan untuk kebutuhan kegiatan ataupun pengembangan perusahaan. Jadi, perusahaan yang melakukan pembayaran dividen akan menggunakan dana internal perusahaannya. Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar et al. (2017) bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal.

2.3.2 Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Struktur aset merupakan sumber kekayaan dan aset ekonomi perusahaan, yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap yang diharapkan dapat mendatangkan

keuntungan di masa depan. Andika Pramukti (2019) menyatakan perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar akan mampu menjalankan operasionalnya lebih efektif sehingga perusahaan dapat meningkatkan dana internal yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki dana internal yang tinggi, maka akan dapat mengurangi penggunaan dana eksternal yaitu berhutang.

Hal tersebut sejalan dengan perusahaan yang menganut *pecking order theory*, dimana perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal yang dimiliki dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Dapat disimpulkan bahwa jika struktur aset meningkat, maka struktur modal akan menurun. Artinya, jika aset meningkat maka kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal utangnya juga akan menurun.

Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutomo et al. (2020) bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Begitu juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Indira Dewiningrat & I Ketut Mustanda (2018) bahwa perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan daripada perusahaan kecil dan menengah, sehingga jika perusahaan dengan banyak aset tetap dapat mengalami hutang yang besar. Maka dari itu, struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam memutuskan seberapa besar suatu kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) yang harus disesuaikan dengan ukuran dan

besarnya aset perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar skala penjualan perusahaan (Yanti, 2022:30). Hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal ini dikarenakan perusahaan yang besar memiliki kredibilitas dapat dipercaya yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Risty Primadhanny (2016) menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan mempengaruhi struktur modal. Jika semakin besar perusahaan maka akan semakin semakin besar keuntungan yang diperoleh dari penjualan. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* bahwa perusahaan akan memilih menggunakan pendanaan internal untuk menjalankan operasionalnya tanpa menggunakan dana eksternal yaitu utang.

Sama halnya terkait penelitian Wulandari & Artini (2019) bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan atau total penjualan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Jika total aset perusahaan besar, maka akan lebih fleksibel dalam menggunakan aset untuk dikelola pada saat digunakan. Sesuai terkait *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan besar harus memiliki aset yang tinggi untuk mendapatkan laba, sehingga perusahaan dengan aset yang tinggi tidak membutuhkan pinjaman dalam bentuk hutang.

Penjelasan dari kedua hasil penelitian terdahulu tersebut menghasilkan sebuah hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

2.3.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

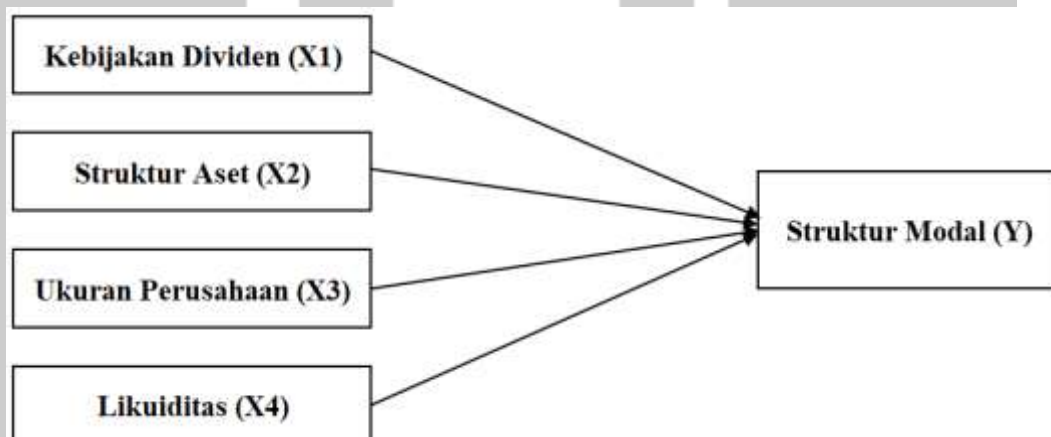
Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang segera wajib dipenuhi. Menurut Wulandari & Artini (2019) perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung

tidak menganjurkan penggunaan utang karena perusahaan yang likuid berarti memiliki banyak dana internal, dan perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana internal daripada penggunaan dana eksternal.

Hal ini sejalan dengan *pecking order theory* yang menjelaskan urutan pendanaan yang disukai perusahaan. Hubungan antara likuiditas dan teori ini adalah bahwa likuiditas perusahaan cenderung menggunakan lebih sedikit hutang. Semakin likuid perusahaan, akan semakin rendah struktur modal perusahaan.

Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratri & Christianti, Wulandari & Artini, (2019) dan Nurul Anggun Farisa & Listyorini Wahyu Widati (2017) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

Kerangka Pemikiran Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tiga kerangka pemikiran, yaitu:



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tiga hipotesis penelitian, yaitu:

H1: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal

H2: Struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal

H4: Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal